

KESEPIAN PADA PRIA SETENGAH BAYA YANG MELAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Meraih Gelar
Sarjana Psikologi



Oleh :

RINI HANDIKA

06 860 0121

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JUDUL SKRIPSI : KESEPIAN PADA PRIA SETENGAH BAYA
YANG MELAJANG

NAMA MAHASISWI : RINI HANDIKA


NIM : 06.860.0121

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing


(Azhar Aziz, S.Psi, MA)

Pembimbing I


(Farida Hanum, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian


(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, Msi)

Dekan


(Dra. Hj. Irma Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

14 April 2011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
FAKULTAS UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

14 April 2011



Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si)

Dewan Penguji

Ketua : Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd

Penguji I : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji II : Farida Hanum, S.Psi, M.Psi

Sekretaris : Andy Chandra, M.Psi

Tangan Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

UNIVERSITAS MEDAN AREA Nurmada Irawani, S.Psi, M.Si

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/3/22

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang maha segalanya yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam keharibaan junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam dan mengajarkan iqra' dalam kehidupan.

Sepanjang perjalanan penelitian dan penyusunan ini banyak kisah menarik dan luar biasa yang telah peneliti alami. Begitu banyak ilmu dan keteladanan yang peneliti dapatkan. Di samping itu, peneliti menyadari kelancaran dan keberhasilan dari pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah rela dan tanpa jenuh untuk selalu memberikan bantuan tenaga, pikiran, waktu, dan bantuan finansial kepada peneliti. Maka pada kesempatan yang sangat berharga ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta : Bapak Ramli serta Ibundaku yang paling kucintai dan kusayangi, ibu Sumiati, yang selalu memberikan dukungan, serta nasehat yang tiada henti-hentinya kepada putri bungsu mereka ini, tidak pernah berhenti memberikan semangat dan harapan sehingga peneliti selalu termotivasi untuk meraih segala cita-cita dan menjalankan kuliah dengan baik sesuai amanah.
2. Yayasan H. Agus Salim UMA yang telah mendirikan UMA tempat peneliti menimba ilmu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22

3. Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, MA, selaku rektor UMA.
4. Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi.
5. Azhar Azis, S.Psi, MA, selaku pembimbing I peneliti yang tanpa henti memberikan banyak sekali masukan ilmu kepada peneliti untuk dapat melihat permasalahan lebih mendalam dan lebih luas serta yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada peneliti sampai skripsi ini selesai.
6. Farida Hanum, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing II peneliti dalam penelitian ini yang tanpa henti memberikan banyak sekali masukan ilmu kepada peneliti dan atas bimbingan beliau peneliti dapat mengembangkan hasil observasi yang lebih mendalam.
7. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si, selaku Kepala Jurusan Perkembangan atas diskusi yang sangat berarti bagi peneliti.
8. Nurmaida Irawani, S.Psi, M.Si, selaku dosen tamu pada sidang meja hijau dan atas saran yang berarti dalam hal penyempurnaan skripsi ini.
9. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku ketua pada sidang meja hijau dan atas masukan yang berarti serta kesediaannya untuk membantu proses sidang meja hijau.
10. Andy Chandra, M.Psi, selaku sekretaris pada sidang meja hijau dan atas masukan yang berarti serta kesediaannya untuk membantu proses sidang meja hijau.
11. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, selaku dosen tamu pada seminar proposal skripsi peneliti atas saran dan kritikan serta saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

12. Seluruh staf dosen fakultas psikologi UMA yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada peneliti selama peneliti menggali ilmu dikampus tercinta ini sehingga peneliti dapat memahami sedikit banyaknya tentang ilmu psikologi.
13. Seluruh staf UMA termasuk bagian administrasi fakultas psikologi yang telah melancarkan urusan selama peneliti menjalankan kuliah dan melakukan penelitian.
14. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan secara materi dan moril serta nasehat-nasehat yang sangat berarti kepada peneliti.
15. Mas-masku: mas Reno dan mas Joko yang selalu memberi dukungan baik secara materi dan moril serta nasehat kepada adiknya ini. Dan mbak Rika yang selalu menjadi tempat peneliti berkeluh kesah tentang segala hal termasuk masalah kuliah dan yang selalu mengantar peneliti kekampus, terima kasih mbak atas semua pengorbanan dan kebaikan mbak sampai kapan pun akan diingat. Kakak iparku yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta keponakanku : Vika, Toro, Bowo, dan Raysah yang selalu menjadi hiburan disaat datang kejenuhan.
16. Bulek - buleku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan disaat peneliti terpuruk dengan masalah yang datang secara bertubi-tubi. "Boneng", yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta nasehat kepada peneliti untuk tetap fokus menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabatku Eva Yulina yang selalu ada dihati, yang dari awal peneliti masuk kampus hingga diakhir selalu bersama-sama baik suka maupun

duka yang selalu dihadapi berdua, sahabat yang bisa menjadi tempat bercanda, bersenda gurau, berantam, serta tempat peneliti mencurahkan keluh kesah. Memori bersama Eva tidak akan terhapus dari ingatan ini, sampai kapan pun kita harus bisa jadi sahabat yang tak lekang oleh waktu.

18. Sahabat-sahabatku Rahma Hidayati yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti, yang selalu menginspirasi tempat yang tepat untuk *refreshing* sejenak dari penatnya aktivitas kuliah dan yang selalu menghibur peneliti disaat peneliti mengalami kejenuhan dalam menghadapi masalah yang ada. Tinur Hallihannum yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Nur Aslamy, S.Psi, Isma, Andi Ayu Sastra, S.Psi terima kasih atas motivasi, inspirasi, dan dukungan kalian.
19. Sahabat-sahabatku yang ada dirumah, K'ita, K'iput, Pani, Zizah, dan Nurul yang memberikan motivasi dan dukungan agar segera mungkin menyusul kalian untuk wisuda juga, serta menjadi sahabat yang selalu mengerti tentang keadaan masing-masing. Sampai kapan pun kita harus tetap bersama.
20. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu.
21. Semua pihak yang membantu lancarnya pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan, baik isi maupun penulisan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam memperkaya materi skripsi ini.

Peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi segala pihak.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 11 April 2011

Peneliti

Rini Handika



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

UCAPAN TERIMA KASIH vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

ABSTRAKSI x

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah..... 7
- C. Tujuan Penelitian..... 8
- D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II LANDASAN TEORITIS

- A. Kesepian..... 9
 - 1. Pengertian Kesepian..... 9
 - 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesepian 11
 - 3. Ciri-Ciri kesepian 14
 - 4. Tipe-Tipe Kesepian 16
 - 5. Dampak dari Kesepian 18
 - 6. Penanganan Kesepian..... 19

B. Pria yang Melajang	21
1. Pengertian Lajang.....	21
2. Alasan-alasan pria melajang.....	21
3. Keuntungan dan kerugian dari hidup melajang.....	27
C. Masa Tengah Baya.....	28
1. Pengertian Masa Tengah Baya	28
2. Ciri-Ciri Usia Tengah Baya.....	30
D. Paradigma Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Kualitatif.....	34
1. Pengertian Metode Kualitatif	34
2. Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif.....	36
B. Responden Penelitian.....	41
1. Karakteristik Responden	41
2. Jumlah Responden.....	41
3. Prosedur Pengambilan Responden	42
4. Informan Penelitian	42
C. Teknik Pengambilan Data.....	43
D. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	44
E. Prosedur Penelitian	46
F. Metode Analisis Data.....	47
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	49

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Analisis Intrapersonal	50
1. Responden I.....	50
2. Responden II	73
B. Analisis Interpersonal	93

C. Pembahasan	103
1. Alasan Pria Melajang	103
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesenian Pada Pria yang Melajang.....	104
3. Dampak dari Kesenian	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

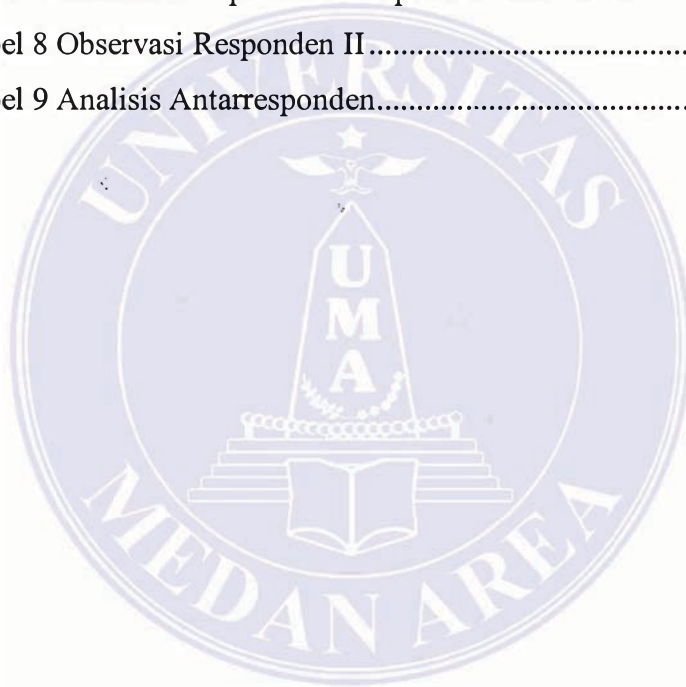
1. Kesimpulan	106
2. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Identitas Responden I dan Informan.....	50
2. Tabel 2 Jadwal Penelitian Responden I	51
3. Tabel 3 Analisis Intrapersonal Responden I.....	64
4. Tabel 4 Observasi Responden I	71
5. Tabel 5 Identitas Responden II.....	73
6. Tabel 6 Jadwal Penelitian Responden II.....	73
7. Tabel 7 Analisis Intrapersonal Responden II.....	84
8. Tabel 8 Observasi Responden II.....	91
9. Tabel 9 Analisis Antarresponden.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

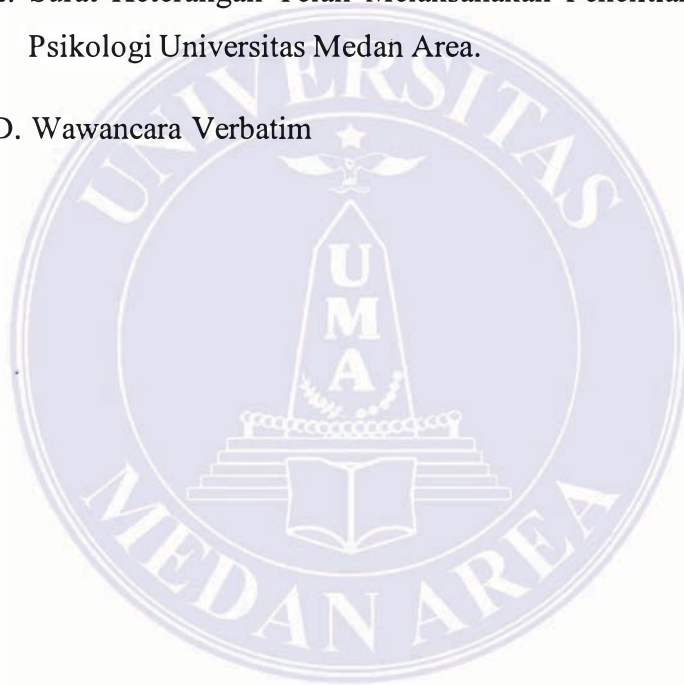
Lampiran A. Pedoman Wawancara

Lampiran B. *Informed Conccent*

Lampiran C.

1. Surat Pengantar Pengambilan Data Penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Lampiran D. Wawancara Verbatim



ABSTRAKSI

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
April 2011

Rini Handika: 06.860.0121

Kesepian Pada Pria Setengah Baya yang Melajang

(xii + 111 halaman + 9 tabel + 4 lampiran + 19 daftar bacaan)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai kesepian pada pria setengah baya yang melajang. Dalam penelitian ini hal yang ingin diteliti adalah alasan seorang pria melajang, faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian pada pria setengah baya yang melajang, dan dampak dari kesepian yang dialami pria setengah baya yang melajang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah dua orang pria setengah baya yang melajang atau belum pernah menikah yang mengalami kesepian. Penelitian ini melibatkan kakak kandung pada responden pertama dan keponakan responden pada responden kedua. Penelitian kualitatif ini didukung oleh teori lajang dan kesepian. Lajang adalah kondisi seseorang yang masih sendiri atau belum mempunyai pasangan dengan latar belakang bermacam-macam. Kesepian adalah suatu reaksi emosional dan kognitif dimana orang merasa tersisih dari kelompoknya, tidak ada tempat berbagi rasa, terisolasi dari lingkungan sehingga menimbulkan rasa sunyi, sepi, pedih, dan tertekan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa alasan Om Andi (responden I) dan Uwak Budi (responden II) melajang adalah penampilan yang tidak menarik lagi, cacat fisik atau penyakit lama, keinginan untuk meniti karir yang menuntut kerja lama dan jam kerja tanpa batas dan banyak bepergian, jarang mempunyai kesempatan untuk berjumpa dan berkumpul dengan lawan jenis yang dianggap cocok dan sepadan, karena mempunyai tanggung jawab keuangan dan waktu untuk orangtua dan saudara-saudaranya, dan masih teringat mantan kekasih. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian yang dialami kedua responden yaitu faktor psikologis berupa kesepian eksistensial, pengalaman traumatis, kurang dukungan dari lingkungan, krisis dalam diri dan kegagalan, kurangnya percaya diri, ketakutan menanggung resiko sosial, dan faktor situasional berupa kehidupan diluar rumah, dan kehidupan didalam rumah. Adapun dampak dari kesepian yang dialami adalah mengalami rendah diri, menyalahkan diri sendiri, tidak ingin berusaha untuk terlibat pada kegiatan sosial, takut bertemu dengan orang lain dan menghindari situasi baru, mempunyai persepsi negatif tentang diri sendiri, dan merasakan keterasingan, kesendirian, dan perasaan tidak bahagia terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Lajang, Kesepian
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22

ABSTRACT

This qualitative study research is about loneliness in middle-aged of man who still single. In this research it wants investigated is the reason a single middle-aged of man, the factors that influence the lonely on a single middle-aged man, and the impact of loneliness experienced by middle-aged man who single ..

Data collection techniques used were interviews and observation. Respondents in this study were two middle-aged man who single or never married are experiencing loneliness. This research involves the sister of the first respondent and the nephew of respondents in the second respondent. The qualitative research was supported by the theory of single and lonely. Singletons are the condition of a person who is alone or not have a partner with diverse backgrounds. Loneliness is an emotional and cognitive reactions in which people feel excluded from the group, there is no shared sense of place, isolated from the environment that creates a feeling of quiet, lonely, bitter, and depressed.

The results of this study concluded that the reason Om Andi (respondent I) and Uwak Budi (respondent II) being single is no longer attractive appearance, disability or long illness, the desire to pursue a career that demands long working hours without limit and a lot of travel, rarely have the opportunity to meet and gather with the opposite sex that are considered suitable and worth it, because it has the financial responsibility and time for parents and his brothers, and still remember a former lover. Factors that influence the loneliness experienced by the two respondents namely psychological factors in the form of existential loneliness, traumatic experience, less support from the environment, the crisis in the self and of failure, lack of confidence, fear of social risk, and situational factors in the form of life outside the home, and life inside the house. The impact of loneliness experienced is to experience low self-esteem, blame themselves, do not want to attempt to engage in social activities, afraid to meet with other people and avoid new situations, have a negative perception about ourselves, and feeling of alienation, loneliness, and feelings happy to the surrounding environment.

Keywords: Single, Lonely

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari hubungannya dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial kita memerlukan hubungan interpersonal secara mendalam dengan seseorang sehingga dapat memiliki arti tersendiri didalam hidupnya. Hubungan yang demikian akan meningkat terus sehingga sampai pada suatu perkawinan. Perkawinan merupakan salah satu bentuk perkembangan ketika kita dewasa. Menurut Husein (dalam <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel>) perkawinan merupakan ikatan diantara dua insan yang mempunyai banyak perbedaan baik dari segi fisik, asuhan keluarga, pergaulan, cara berpikir (mental), pendidikan, dan lain hal.

Menurut teori perkembangan, umumnya seseorang menikah pada saat usia dewasa awal yaitu 20-40 tahun (Papalia, Olds & Feldmann, 2008) atau usia 21-40 tahun (Hurlock, 1980). Dengan kata lain, masa dewasa awal merupakan masa dimana seorang individu mulai mengemban tugas untuk menikah dan membina keluarga. Namun demikian tidak semua orang dewasa menikah. Hal ini terlihat dari data-data sensus penduduk maupun penelitian. Menurut sumber data statistik Indonesia (2008), mengenai penduduk yang berusia 15-49 tahun yang membujang (belum menikah) atau sekarang yang dikenal dengan istilah lajang jumlahnya sekitar 1,71 % pada tahun 2000. Para pria dewasa madya yang masih lajang yang memilih menjalani hidup sendiri atau hidup melajang bukanlah suatu hal tanpa

masalah sehingga dapat dengan mudah dijalankan oleh seseorang. Mereka yang menjalani kehidupan melajang harus berani mengambil segala resiko dari segala permasalahan yang akan timbul nantinya. Banyak pria yang tetap membujang karena ingin menikmati kebebasan sebagai bujangan, atau karena mereka ingin mempersembahkan waktu dan tenaga mereka sampai mantap dalam karier. Seperti yang dituturkan responden pada wawancara personal yang dilakukan, yakni:

“Dan pada saat itu, om berpikir lebih baik om kerja yang baik agar mempunyai karir yang bagus...” (Wawancara personal, 31 Oktober 2010)

Kebanyakan orang yang belum atau tidak menikah mempunyai alasan yang kuat untuk tetap membujang. Menurut Baron (dalam <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/> Artikel), alasan pria tidak menikah yaitu mereka menganggap komitmen jangka panjang atau menikah akan merusak hubungan indah yang telah terjalin, lalu mereka menganggap menikah membuat mereka tidak sebebas hidup melajang, takut dengan perceraian, trauma karena kegagalan yang dialami kedua orangtuanya, dan terkadang pria mempunyai sifat pembosan.

Selain itu, survey yang dilakukan majalah Femina (2006) terhadap 60 pria didapat beberapa alasan mengapa mereka masih melajang yaitu ada 35 % suara yang mengatakan pria merasa lebih bebas tidak menikah atau tidak ingin kebebasannya dikekang, ada 29% suara yang mengatakan ingin 100% fokus untuk berkarier, lalu 20% suara yang mengatakan belum merasa mapan dan ada 16 % suara yang mengatakan belum menemukan pasangan yang tepat. Menurut

Hurlock (1980) alasan pria dewasa untuk tetap membujang yang disebabkan oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penerjemah : Istiwidyawati dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. 2002. *Perkembangan masa hidup :life-span development*. Jilid II. (5nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mappiare, A.Drs. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional Indonesia.
- Sears, D.O. 1985. *Psikologi Sosial*. Jilid I. Penerjemah : Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno. Jakarta: Erlangga.
- Bramastyo, W. 2009. *Depresi No Way*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Robinson, K. 1994. *Loneliness*. [Http://en.wikipedia.org/wiki/Loneliness](http://en.wikipedia.org/wiki/Loneliness). Tanggal akses 15 Juli 2010.
- [Http://en.wikipedia.org/wiki/loneliness](http://en.wikipedia.org/wiki/loneliness). Tanggal akses 15 Juli 2010.
- Andryana, D. 2007. *10 Alasan Kenapa Pria Takut Menikah*. [Http://en.wikipedia.org/wiki/single_\(relationship\)](http://en.wikipedia.org/wiki/single_(relationship)). Tanggal akses 15 Juli 2010.
- Baron, R. A & Bryne, D. 2005. *Psikologi sosial*. Jilid II. Edisi kesepuluh. Jakarta : PT. Erlangga.
- Dariyo, A. 2003. *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nowan. 2008. *Jomblo asyik gila*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wikipedia. 2008. *Single*. [Http://en.wikipedia.org/wiki/single_\(relationship\)](http://en.wikipedia.org/wiki/single_(relationship)). Tanggal Akses 15 Juli 2010.
- <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel>. Tanggal akses tanggal 4 Juni 2010.
- <http://badruddin69.wordpress.com/2009/11/13/3-alasan-pria-hidup-melajang/mber:Okezone.com>. Tanggal akses 15 Juli 2010.
- Poerwandari. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: PERFECTA.
- Maqhfirah, D.R. 2009. *Makna Hidup pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah*. Medan : Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

Isnaini Siregar. 2009. Kesenian Pada Lanjut Usia. Medan : Universitas Medan Area.

www.Sekbertal.com. Tanggal akses 15 Desember 2010.

www.medicalzone.blogspot-com. Tanggal akses 15 Desember 2010.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Alasan pria melajang.

1. Mengapa responden melajang?
2. Apakah responden mempunyai keinginan untuk menikah?
3. Bagaimana perasaan responden dengan status lajang yang disandang?
4. Apa yang menyebabkan sampai sekarang responden belum menikah?

B. Dampak dari kesepian yang dialami pria yang melajang.

1. Bagaimana responden menjalin hubungan dengan orang-orang disekitar?
2. Apakah responden meminta orang lain dalam mengambil keputusan?
3. Apakah responden selalu percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain?
4. Apa yang responden rasakan bila melihat teman-teman yang lainnya mempunyai pasangan hidup?
5. Apa yang responden rasakan bila bertemu dan berkomunikasi dengan wanita?

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian pada pria yang melajang.

1. Apakah responden merasa nyaman tinggal disini?
2. Apakah responden mempunyai teman dekat?
3. Bagaimana tanggapan orang-orang dilingkungan tempat tinggal responden tentang status responden?
4. Apakah responden mengikuti atau turut serta dalam organisasi yang ada dimasyarakat?

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan di jamin kerahasiannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Februari 2011

Responden

()

Peneliti

(Rini Handika)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 021y /FO/PK/2011
Lampiran :
Hal : Pengambilan Data

/10 Maret 2011

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rini Handika
NPM : 06.860.0121
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Kesiapan pada Pria Setengah Baya yang Melajang."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Bidang Akademik,
Zuhri Budiman, S.Psi.

Tembusan :
UNIVERSITAS MEDAN AREA
1. Mahasiswa Ybs.....
2. **Pertinggal** Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

LAMPIRAN D**VERBATIM**

1. Wawancara Mengenai Responden I (Andi)
 Wawancara : I dengan Responden I (Andi)
 Hari/Tanggal : Minggu/31 Oktober 2010
 Pukul : 20.00-21.00 WIB
 Tempat : Rumah Responden

No	Subjek	Hasil Wawancara	CODING
I01001	Inter	Selamat malam om..	
I01002	Itee	Selamat malam rini	
I01003	Inter	Gimana kabarnya hari ini om?	
I01004	Itee	Alhamdulillah... baik-baik aja.. rini gimana?	
I01005	Inter	Baik juga om... Apa kegiatan hari ini om?	
I01006	Itee	Seperti biasa om dirumah aza Cuma tadi siang om ikut terapi untuk memulihkan kesehatan om.	
I01007	Inter	Oh jadi om sekarang ikut terapi, sudah berapa lama om ikut terapinya	
I01008	Itee	Ya baru-baru ini aza sekitar dua minggu yang lalu.	
I01009	Inter	Ohh gitu...	
I01010	Itee	Iyaa..	
I01011	Inter	Jadi gimana om, sudah siap ni diwawancarai?	
I01012	Itee	Oohh,, siap-siap	
I01013	Itee	Okelah om kalo gitu... kita mulai ya om wawancaranya	
I01014	Itee	Oke	
I01015	Itee	Oh ya.. sebelumnya rini mau ngucapi makasi ya om, karena om sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini...	

I01016	Itee	Iyaa.. gak apa-apa kok, lagi pula om gak merasa terganggu dan om senang kok bisa membantu rini. jadi nyantai aja ya, tanyakan aza apa yang mau rini tanya.	
I01017	Iter	Hehehehe... Gini om.. rini mau nanyak tentang alasan om sampai sekarang belum menikah?	
I01018	Itee	Oh yang itu, gini ceritanya rin. Om dulu pernah pacaran dengan perempuan satu kerjaan sama om, perempuan itu baik sekali rin.	
I01019	Iter	Dulu om kerja dimana? Dan pacar om itu tinggal dimekan?	
I01020	Itee	Dulu om kerja dikoperasi dan om kenal disitulah sama pacar om itu kami satu kerjaan, dia dibagian administrasinya. Pacar om itu anak Palembang dia diMedan tinggal sama omnya.	
I01021	Iter	Ohh. Sudah berapa lama dulu om pacaran sama dia.	
I01022	Itee	Ya kurang lebih dua tahun gitulah.	
I01023	Iter	Jadi om selama pacaran itu berlangsung, apa omnya mengetahui dan merestui hubungan om dengan keponakannya itu?	
I01024	Itee	Iya tentu saja omnya sudah tahu dan merestui hubungan kami.	
I01025	Iter	Gimana dengan ibu om waktu itu merestui juga atau tidak?	
I01026	Itee	Ibu om juga mengetahui hubungan kami dan dia merestuinnya, om selalu cerita bila ada sesuatu yang sedang om alami.	
I01027	Iter	Jadi om pernah membawa perempuan itu kerumah dan mengenalinya dengan keluarga om?	